

# TEORI BILANGAN

SEVI NURAFNI

BAHAN KULIAH MATEMATIKA DISKRIT  
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

GITHUB.COM/SEVINURAFNI/FSI315

# BILANGAN BULAT

- Bilangan bulat adalah bilangan yang tidak mempunyai pecahan desimal, misalnya 8, 21, 8765, -34, 0
- Berlawanan dengan bilangan bulat Adalah bilangan riil yang mempunyai titik desimal, seperti 8.0, 34.25, 0.02.

# SIFAT PEMBAGIAN PADA BILANGAN BULAT

- Misalkan a dan b bilangan bulat,  $a \neq 0$ .  
a habis membagi b (a divide b) jika terdapat bilangan bulat c sedemikian sehingga  $b = ac$ .

- Notasi:  $a | b$  jika  $b = ac$ ,  $c \in \mathbb{Z}$  dan  $a \neq 0$ .
- Contoh 1:

$4 | 12$  karena  $12/4 = 3$  (bilangan bulat) atau  $12 = 4 \times 3$ .

Tetapi  $4 | 13$  karena  $13/4 = 3.25$  (bukan bilangan bulat).

# TEOREMA EUCLIDEAN

- Teorema 1 (Teorema Euclidean).
- Misalkan  $m$  dan  $n$  bilangan bulat,  $n > 0$ . Jika  $m$  dibagi dengan  $n$  maka terdapat bilangan bulat unik  $q$  (quotient) dan  $r$  (remainder), sedemikian sehingga

$$m = nq + r \tag{1}$$

- dengan  $0 \leq r < n$ .

- Contoh 2.

(i)  $1987/97 = 20$ , sisa 47:

$$1987 = 97 \cdot 20 + 47$$

(ii)  $-22/3 = -8$ , sisa 2:

$$-22 = 3(-8) + 2$$

tetapi  $-22 = 3(-7) - 1$  salah

karena  $r = -1$  (syarat  $0 \leq r < n$ )

# PEMBAGI BERSAMA TERBESAR (PBB)

- Misalkan  $a$  dan  $b$  bilangan bulat tidak nol.
- Pembagi bersama terbesar (PBB – greatest common divisor atau gcd) dari  $a$  dan  $b$  adalah bilangan bulat terbesar  $d$  sedemikian hingga  $d \mid a$  dan  $d \mid b$ .
- Dalam hal ini kita nyatakan bahwa  $PBB(a, b) = d$ .
- Contoh 3.

Faktor pembagi 45: 1, 3, 5, 9, 15, 45;

Faktor pembagi 36: 1, 2, 3, 4, 9, 12, 18, 36;

Faktor pembagi bersama 45 dan 36: 1, 3, 9

$$PBB(45, 36) = 9.$$

# ALGORITMA EUCLIDEAN

- Tujuan: algoritma untuk mencari PBB dari dua buah bilangan bulat.
- Penemu: Euclides, seorang matematikawan Yunani yang menuliskan algoritmanyanya tersebut dalam buku, Element.

- Diberikan dua buah bilangan bulat tak-negatif  $m$  dan  $n$  ( $m \geq n$ ).
- Algoritma Euclidean berikut mencari pembagi bersama terbesar dari  $m$  dan  $n$ .

## Algoritma Euclidean

1. Jika  $n = 0$  maka

$m$  adalah  $PBB(m, n)$ ;

stop.

tetapi jika  $n \neq 0$ ,

lanjutkan ke langkah 2.

2. Bagilah  $m$  dengan  $n$  dan misalkan  $r$  adalah sisanya.

3. Ganti nilai  $m$  dengan nilai  $n$  dan nilai  $n$  dengan nilai  $r$ , lalu ulang kembali ke langkah 1.

```
procedure Euclidean(input m, n : integer, output PBB : integer)
{ Mencari PBB(m, n) dengan syarat n bilangan tak-negative dan m ≥ n
  Masukan: m dan n, m ≥ n dan m, n ≥ 0
  Keluaran: PBB(m, n)
}
```

Kamus

r : integer

Algoritma:

while n ≠ 0 do

r ← m mod n

m ← n

n ← r

endwhile

{ n = 0, maka PBB(m, n) = m }

PBB ← m

Contoh 4.  $m = 80$ ,  $n = 12$  dan dipenuhi syarat

The diagram illustrates the Euclidean algorithm steps for  $m = 80$  and  $n = 12$ . It consists of two horizontal orange arrows pointing downwards. The top arrow starts at 12 and points to the equation  $12 = 1 \cdot 8 + 4$ . The bottom arrow starts at 8 and points to the equation  $8 = 2 \cdot 4 + 0$ .

$$12 = 1 \cdot 8 + 4$$
$$8 = 2 \cdot 4 + 0$$

Sisa pembagian terakhir sebelum 0 adalah 4, maka  $PBB(80, 12) = 4$ .

# ARITMETIKA MODULO

- Misalkan  $a$  dan  $m$  bilangan bulat ( $m > 0$ ). Operasi  $a \text{ mod } m$  (dibaca " $a$  modulo  $m$ ") memberikan sisa jika  $a$  dibagi dengan  $m$ .

- Notasi:  $a \text{ mod } m = r$  sedemikian sehingga

$$a = mq + r, \text{ dengan } 0 \leq r < m.$$

- $m$  disebut modulus atau modulo, dan hasil aritmetika modulo  $m$  terletak di dalam himpunan  $\{0, 1, 2, \dots, m - 1\}$

- Contoh 5. Beberapa hasil operasi dengan operator modulo:

i.  $23 \bmod 5 = 3$

ii.

iii.

iv.  $(0 = 12 \cdot 0 + 0)$